PENGEMBANGAN ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (E-LK) PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SDN 01 PADANG LAWEH

Wiwik Okta Susilawati[1], Sonia Yulia Friska[2], Dwi Okta Pratiwi[3], Ahmad Ilham Asmaryadi[4]
[1,2,3,4]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia
[1]wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id, [2]soniayuliafriska@undhari.ac.id, [3]dwioktapratiwi114@gmail.com, [4]ilhamasmaryadi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop electronic worksheets for students of Pancasila education class IV, in order to add teaching materials in schools and produce electronic student worksheets (e-LK) for class IV Pancasila education that are valid, practical, and effective so as to improve results. learning students at SDN 01 Padang Laweh. This electronic student worksheet (e-LK) is assisted by live worksheets to make e-LK interesting. The development model used is the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the results of validation by five validators, namely graphic, content, language, questions, and teaching module validators, an average score of 89% was obtained in the very valid category, practical results by class IV teacher practitioners and students obtained a percentage of 96.45%. with the very practical category, while the results of the effectiveness test in the form of test questions obtained a complete average of 89.47% with a very effective category.

Keyword: : Development, electronic student worksheets, and liveworksheets.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik pendidikan pancasila kelas IV, guna menambah bahan ajar yang ada di sekolah dan menghasilkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila kelas IV yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 01 Padang Laweh. Elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) ini berbantukan *liveworksheets* sehingga menjadikan e-LK yang menarik. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil validasi oleh lima orang validator yaitu validator kegrafikan, isi, bahasa, soal, dan modul ajar diperoleh skor rata-rata sebanyak 89% dengan kategori sangat valid, hasil praktikalitas oleh praktisi guru kelas IV dan peserta didik diperoleh persentase sebanyak 96,45% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji efektivitas berupa tes soal diperoleh rata-rata yang tuntas sebanyak 89,47% dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, elektronik lembar kerja peserta didik, dan *liveworksheets*.

A. Pendahuluan

Dunia dikejutkan dengan munculnya virus menular yang menyerang system pernafasan manusia pada akhir tahun 2019. Virus tersebut dikenal dengan sebutan Corona Virus Disease (Covid-19), yang ditemukan di Wuhan, China (Martoredjo, 2020). Seiring berjalannya waktu, virus ini menyebar luas keseluruh dunia termasuk Indonesia. Salah satu dampak pandemic yang cukup besar pengaruhnya ialah di bidang pendidikan, yaitu dengan dilakukannya penutupan lembaga pendidikan guna mencegah penularan Covid-19 (Susanto & Deapalupi, 2020). Sebagai pengganti dari pembelajaran tatap muka di sekolah, pemerintah mengganti pembelajaran dengan system pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan platform pendidikan daring guna membantu guru dalam memberikan pembelajaran terutama saat itu

Kurikulum 2013 telah digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia dari tahun 2013-2019 namun semenjak adanya Covid-19 yang melanda seluruh dunia tanpa terkecuali di Indonesia pemerintah memunculkan kurikulum darurat sebagai pengganti dari kurikulum 2013. Kurikulum darurat merupakan rancangan kurikulum dengan menyederhanakan berupa pengurangan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan pada situasi pandemi Covid-19. Selanjutnya Kemendikbudristek memperkenalkan kurikulum baru untuk mengevaluasi dari kurikulum sebelumnya (Hidayati & Darmuki, 2022). Kurikulum baru tersebut merupakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah program kebijakan baru Kemendikbudristek, yang dicanangkan oleh Mendikbud Bapak Nadiem Anwar Makarim, yang mana kurikulum merdeka ini merupakan pengembangan dan penerapan dari kurikulum darurat yang diluncurkan untuk merespon dampak dari pandemi Covid-19.

Kurikulum merdeka merupakan suatu pendekatan yang dilakukan supaya peserta didik bisa memilih pelajaran yang diminati (Wiguna & Tristaningrat, 2022). Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan

bakat alaminya (Rahayu et al., 2022). Kurikulum merdeka juga merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Dalam kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsug disekolah maupun diluar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadan guru maupun peserta didik. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan adanya penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahayu et al., 2022).

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di era saat ini menjadi salah satu dasar pengembangan kurikulum merdeka. Penggunaan teknologi yang semakin canggih sehingga memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran. Salah satu inovasi tersebut dengan adanya elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK). Elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam bentuk elektronik (Vonna et al., 2022). Keunggulan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) adalah memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan latihan-latihan soal pembelajaran dalam bentuk elektronik yang dapat dilihat dari laptop, komputer, atau handphone. Keunggulan lainnya dapat menghemat kertas sebagai bahan pencetakan LK (Friska et al., 2022). Saat ini elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Tidak hanya itu, dapat membantu peserta didik dalam ketertinggalan proses belajar mengajar di kelas yang dapat di pelajari lagi di rumah (Darniyanti, 2022).

Terciptanya lembar kerja peserta didik, diharapkan dapat melakukan aktivitas belajar dan mengekspresikan ide-ide kreatifnya baik secara pribadi ataupun berkelompok, dapat berpikir kritis serta menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok (Susilawati, 2022). Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan September 2022 di SDN 01 Padang Laweh, didapatkan data bahwasannya sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka di kelas I dan kelas IV dengan menggunakan bahan

ajar dalam proses pembelajarannya. Kemudian berdasarkan wawancara bersama wali kelas IV terkait dengan ketersediaan bahan ajar yang digunakan dikelas ternyata di sekolah ini sudah memiliki lembar kerja peserta didik (LK) dalam bentuk LKS. Namun LKS yang tersedia kurang menarik bagi peserta didik dikarenakan tampilannya tidak berwarna sehingga peserta didik mudah bosan. Selain itu peneliti menemukan masalah lain bahwa sumber belajar pada pembelajaran pendidikan pancasila buku paket untuk peserta didik belum tersedia. Tak hanya itu peserta didik kurang antusias dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LK) tersebut. Sedangkan untuk elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK), sekolah ini belum memiliki karena masih terkendala dalam pembuatan e-LK.

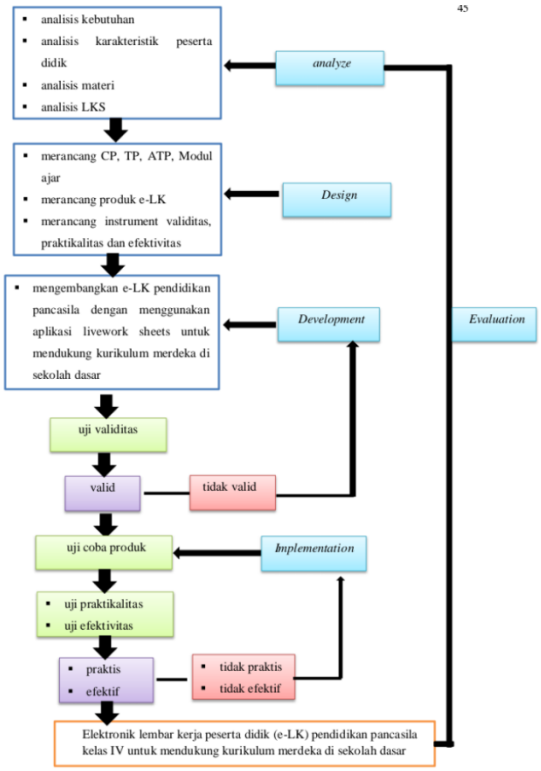
Peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila kelas IV dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. Peneliti mengambil mata pelajaran pendidikan pancasila bab 4 Negaraku Indonesia. Elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dibuat sesuai dengan komponen-komponen e-LK sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Tidak hanya itu elektronik lembar kerja peserta didik ini menggunakan *liveworksheets* untuk menjadikan lembar kerja yang menarik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu, menurut Utami et al (2022), menyatakan bahwa menggunakan *liveworksheet* dapat mempermudah guru dalam membuat e-LK. Dengan demikian untuk mengatasi masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di SDN 01 Padang Laweh".**

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru dari hasil pengembangan. Penelitian Research and Development (R&D) digunakan untuk menghasilkan suatu produk kemudian menguji produk tersebut apakah layak untuk digunakan (Syavira, 2021). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan

dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (Sari, 2017).

Tahap pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila kelas IV dimulai dari tahap: 1) Analyze, terdiri dari analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis LKS; 2) Design, terdiri dari merancang CP, TP, dan ATP, merancang e-LK pendidikan Pancasila, dan merancang instrumen validitas, praktikalitas, dan efektivitas; 3) Development, yaitu mengembangkan produk dan melakukan validasi oleh validator ahli; 4) Implementation, pada tahap ini melakukan uji produk terhadap guru dan peserta didik kelas IV serta melakukan praktikalitas produk yang dikembangkan; 5) Evaluation, proses yang dilakukan pada setiap tahapannya agar produk yang dihasilkan layak. Berikut ini prosedur model ADDIE pada gambar 1.



Gambar 1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evalution*). Berdasarkan penelitian pengembangan elektronik lembar

kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila kelas IV, maka diperoleh hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rancangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka

Rancangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila diawali dengan adanya tahapan analisis (*analyze*). Analisis yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis LKS. Kemudian dilanjutkan pada tahap desain (*design*) dimana peneliti merancang CP, TP, ATP dan Modul Ajar, merancang elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila, dan merancang instrumen validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Pada tahap analisis (*analyze*) merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi atau keadaan di lapangan. Tahap analisis yang pertama dimulai dengan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV. Hasil analisis kebutuhan ini diperoleh bahwasanya di SDN 01 Padang Laweh belum menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dikarenakan guru di sekolah tersebut belum pernah menggunakan sebelumnya. Tak hanya itu dengan adanya e-LK dapat menambah bahan ajar yang ada di sekolah, karena bahan ajar yang di sekolah saat ini jumlahnya terbatas khususnya pelajaran pendidikan pancasila.

Analisis selanjutnya yaitu analisis karakteristik peserta didik yang mana jumlah peserta didik kelas IV berjumlah 19 orang. Tujuan analisis karakteristik peserta didik adalah untuk mendapatkan gambaran dan mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV di SDN 01 Padang Laweh yang memiliki rentang usia 10-11 tahun. Saat rentang usia tersebut peserta didik mulai berpikir secara logis mengenai kejadian-kejadian yang konkret atau nyata dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru diharapkan dapat menyesuaikan antara karakteristik peserta didik dengan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis materi tersebut penting dilakukan sebelum pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila yang dijadikan dasar dalam mengetahui materi-materi yang akan dikembangkan. Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik. Materi yang dipilih pada pengembangan ini, yaitu pembelajaran pendidikan pancasila pada elemen NKRI.

Analisis yang terakhir yaitu analisis lembar kerja siswa (LKS). LKS merupakan lembar kegiatan yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. LKS tersebut sebagai sumber belajar peserta didik pembelajaran pendidikan pancasila. Namun yang ditemukan dilapangan bahwasanya peserta didik merasa bosan dengan tampilan LKS yang tidak berwarna dan gambar yang tersedia juga kurang menarik karna tidak berwarna. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang dilengkapi dengan video pembelajaran dan tentunya dilengkapi gambar yang berwarna.

Tahap selanjutnya yaitu tahap desain (*design*), Proses pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) diawali dengan perancangan CP, TP, ATP, dan modul ajar. Perancangan CP, TP, ATP disusun dikarenakan ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ajar, sebelumnya guru perlu menyiapkan perancangan pembelajaran agar terarah. Setelah perancangan CP, TP, ATP, dan modul ajar selanjutnya merancang elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila. Peneliti menyiapkan alat yang digunakan untuk mendesain produk antara lain *handphone*, laptop, aplikasi *canva*, *liveworksheets*, dan buku guru. Adapun komponen elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) antara lain terdiri dari cover, petunjuk penggunaan, CP, TP, ringkasan materi yang disertai video pembelajaran, dan berbagai macam pilihan soal. Perancangan yang terakhir yaitu perancangan instrumen validitas, instrumen praktikalitas, dan instrumen efektivitas.

b. Validitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV

dalam Kurikulum Merdeka

Validitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) ini dilakukan pada tahap pengembangan (*development*), dimana elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang telah peneliti rancang divalidasi oleh validator yang ahli pada bidangnya. Pengujian oleh validator yang divalidasi oleh 5 orang ahli, yang terdiri dari instrumen validasi kegrafikaan, validasi isi, validasi bahasa, validasi soal, dan validasi modul ajar. Hasil penilaian dari validator dapat menggunakan rumus sebagai berikut dan hasil penilaian dapat dilihat di tabel

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

V= Validitas

f= Perolehan skor

n= Skor max

Tabel 1. Hasil Validitas Oleh Validator

Validator	Jumlah	Skor Max	Nilai	Kategori
Validator Kegrafikan	21	25	84%	Sangat Valid
Validator Isi	30	30	100%	Sangat Valid
Validator Bahasa	24	25	96%	Sangat Valid
Validator Soal	27	30	90%	Sangat Valid
Valiator Modul Ajar	21	28	75%	Valid
Rata-rata			**89%**	**Sangat Valid**

Berdasarkan tabel hasil validasi oleh validator di atas, diperoleh rata-rata 89% dengan kategori “sangat valid”. Validator menyimpulkan pada produk yang peneliti kembangakan yakni elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) layak diuji cobakan dalam penelitian dengan sedikit saran dari validator, dan saran dari validator langsung peneliti revisi.

c. Praktikalitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka

Pada tahap implementasi (*implementation*), peneliti melakukan implementasi atau uji produk di kelas IV SDN 01 Padang Laweh untuk menentukan kepraktisan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang telah dikembangkan. Peserta didik kelas IV berjumlah 19 orang yang berpartisipasi dalam uji coba produk yang peneliti kembangkan. Tujuan dari dilakukannya uji coba produk ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang peneliti kembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk

mengetahui kepraktisan produk tersebut, maka diberikannya lembar angket respon guru dan respon peserta didik untuk mengetahui hasil uji coba produk yang peneliti kembangkan. Hasil penilaian dari praktisi dapat menggunakan rumus sebagai berikut dan hasil praktikalitas dapat dilihat pada table

Keterangan:
P= Praktikalitas
f= Perolehan skor
n= Skor max

P= $\frac{f}{n}$ x 100%

il Praktikalitas Oleh
ı Kelas IV

Praktisi	Jumlah	Skor Max	Nilai	Kategori
Guru Kelas IV	54	55	98,18%	Sangat Praktis
		Jumlah keseluruhan	98,18%	Sangat Praktis

Tabel 3. Hasil Praktikalitas Oleh Peserta Didik Kelas IV

No.	Nama	Jumlah	Skor Max	Nilai
1.	MAP	43	45	95,55
2.	FHH	43	45	95,55
3.	AR	44	45	97,77
4.	ANZ	42	45	93,33
5.	ASS	42	45	93,33
6.	AHP	45	45	100
7.	GRA	44	45	97,77
8.	IN	42	45	93,33
9.	KDA	41	45	91,11
10.	KS	45	45	100
11.	LZF	41	45	91,11
12.	MA	44	45	97,77
13.	NH	42	45	93,33
14.	NLM	43	45	95,5
15.	UKR	40	45	88,88
16	VHA	41	45	91,11
17.	RS	41	45	91,11
18.	RAW	43	45	95,5
19.	MAR	44	45	97,77
Jumlah		1.799,92		
Rata-rata		94,73%		

Berdasarkan tabel 2 hasil angket respon guru diperoleh 98,18% sedangkan tabel 3 hasil angket respon peserta didik diperoleh 94,73%. Berikut ini adalah hasil rata-rata dari uji praktikalitas guru kelas IV dan peserta didik kelas IV sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Praktikalitas Oleh Praktisi

No.	Praktisi	Nilai
1.	Guru Kelas IV	98,18%
2.	Peserta didik	94,73%
Jumlah		**192,91 %**
Rata-rata		**96,45%**

Berdasarkan hasil angket respon guru dan respon peserta didik kelas IV, produk elektronik lembar kerja pesertadidik (e-LK) pendidikan pancasila yang peneliti kembangkan mendapatkan rata-

rata 96,45% dengan kategori sangat praktis.

d. Efektivitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka

Pada uji efektivitas, peneliti melihat keefektifan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang peneliti buat dengan memberikan soal kepada peserta didik. Soal berupa 15 pilihan ganda. Berikut adalah hasil efektivitas peserta didik kelas IV:

Tabel 5. Hasil Efektivitas Peserta Didik Kelas IV

No.	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1.	MAP	70	73	Tuntas
2.	FHH	70	73	Tuntas
3.	AR	70	60	Belum Tuntas
4.	ANZ	70	80	Tuntas
5.	ASS	70	73	Tuntas
6.	AHP	70	80	Tuntas
7.	GRA	70	86	Tuntas
8.	IN	70	100	Tuntas
9.	KDA	70	93	Tuntas
10.	KS	70	93	Tuntas
11.	LZF	70	93	Tuntas
12.	MA	70	60	Belum Tuntas
13.	NH	70	73	Tuntas
14.	NLM	70	86	Tuntas
15.	UKR	70	100	Tuntas
16	VHA	70	86	Tuntas
17.	RS	70	86	Tuntas
18.	RAW	70	86	Tuntas
19.	MAR	70	86	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas			**(17/19 x 100) % = 89,47 %**	
Rata-rata peserta didik yang belum tuntas			**(2/19 x 100) % = 10,52 %**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 70, dari 19 orang peserta didik, 17 orang peserta didik yang tuntas dan 2 orang peserta didik yang belum mencapai KKTP. Maka, rata-rata efektivitasnya adalah 89,47% sehingga elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) ini masuk dalam kategori “sangat efektif”.

2. Pembahasan

Pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila kelas IV dalam kurikulum merdeka telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) tersebut telah diuji cobakan pada kelas IV SDN 01 Padang Laweh dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang. Pembahasan mengenai hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan akan dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Rancangan Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan

(Research and Development). Produk yang peneliti kembangkan ialah bahan ajar elektronik berupa elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva* dan *liveworksheets* pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV dalam kurikulum merdeka. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan. Tahapan tersebut yaitu, analisis (*analyze)*, perancangan (*design)*, pengembangan (*development)*, implementasi (*implementation)*, dan evaluasi (*evaluation)* (Sari, 2017).

Tahapan yang pertama yaitu tahap analisis. Analisis yang peneliti lakukan yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis LKS. Analisis kebutuhan ini, bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV khususnya di SDN 01 Padang Laweh. Analisis kebutuhan difokuskan untuk mengetahui masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK). Setelah analisis kebutuhan, peneliti perlu menganalisis karakteristik peserta didik. Hasil analisis karakteristik peserta didik yang dilakukan di kelas IV SDN 01 Padang laweh, didapatkan bahwa peserta didik menyukai belajar menggunakan bahan ajar yang memiliki warna dan banyak gambar yang menarik sehingga membuat mereka menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Selanjutnya analisis materi, bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik. Materi yang dipilih pada pengembangan ini, yaitu pembelajaran pendidikan pancasila pada elemen NKRI. Di SDN 01 Padang Laweh, buku ajar yang tersedia yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku peket yang tersedia di sekolah dan LKS. Namun buku paket khususnya pendidikan pancasila untuk peserta didik belum tersedia. Dan analisis yang terakhir yaitu analisis LKS. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembar kegiatan yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. LKS tersebut sebagai sumber belajar peserta didik pembelajaran pendidikan

pancasila. Namun didapatkan dilapangan bahwa LKS yang tersedia kurang menarik bagi peserta didik karena berwarna hitam putih dan tidak terdapat gambar yang berwarna menarik.

Tahap selanjutnya adalah perancangan (*design*). Tahap perancangan bertujuan untuk merancang elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila yang sesuai dengan CP, TP, dan modul ajar. Elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat dengan lebih semangat dalam pembelajaran. Komponen-komponen elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang peneliti rancang berpedoman menurut Kholifahtus et al., (2022), yang mana terdiri dari cover, bagian pendahuluan yang memuat petunjuk penggunaan, CP dan TP, dan bagian inti terdiri dari ringkasan materi, video pembelajaran dan soal.

b. Validitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka

Setelah merancang produk, peneliti melanjutkan pada tahap pengembangan. Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti mengumpulkan materi yang bersumber dari buku guru, dan memilih alat yang diperlukan, lalu mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK). Pengembangan ini akan divalidasi oleh validator ahli. Validasi yang peneliti lakukan adalah validasi kegrafikaan, validasi isi, validasi bahasa, validasi soal, dan validasi modul ajar. Berdasaran hasil validasi dari validator, maka produk yang peneliti kembangkan mendapatkan rata-rata 89% termasuk dalam kategori “sangat valid”.

c. Praktikalitas Elektronik Lembar Kerja Peserta didik (E-LK)Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka

Setelah tahap validasi ialah pengimplementasian produk. Dimana peneliti melakukan uji coba produk pada peserta didik kelas IV dan guru kelas IV. Praktikalitas merupkan tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran, dikatakan

praktis apabila pendidik dan peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar (Friska et al., 2022). Praktikalitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dapat dilihat dari penilaian angket respon guru dan respon peserta didik. Uji produk dilakukan dengan melihat hasil angket respon guru oleh guru kelas IV yaitu Bapak S dengan skor 98,18% termasuk dalam kategori "sangat praktis". Uji produk juga dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan angket respon peserta didik sehingga mendapatkan skor 94,73% termasuk dalam kategori "sangat praktis".

d. Efektivitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kuriukulum Merdeka

Selanjutnya uji efektivitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila dalam kurikulum merdeka dilihat dari hasil belajar peserta didik. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian belajar. Dari hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Padang Laweh, diketahui 17 orang peserta didik dinyatakan tuntas dengan mencapai KKTP pendidikan pancasila 70, dan 2 orang peserta didik dinyatakan belum tuntas atau tidak mencapai KKTP pendidikan pancasila 70. Hasil efektivitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) diperoleh dari hasil tes peserta didik dengan jumlah pertanyaan mencakup 15 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil uji efektivitas mendapatkan rata-rata sebesar 89,47% termasuk dalam kategori "sangat efektif" dilihat dari hasil belajar peserta didik .

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dilakukan dengan menggunakan model ADDIE. Tahapan pertama yakni tahap analisis yang terdiri dari (analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis LKS). Selanjutnya tahap desain, peneliti merancang CP, TP, ATP, dan modul ajar, setelah itu dilanjut mendesain elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK)

dan merancang instrumen validitas, praktikalitas dan efektivitas.

2. Validitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila dinilai oleh validator ahli yang terdiri dari 5 orang validator. Rata-rata tingkat kevalidan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) ialah 89% dengan kategori sangat valid.

3. Praktikalitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila dinilai oleh praktisi yaitu guru kelas IV dan peserta didik kelas IV dengan dapat dilihat dari rata-rata hasil angket respon yang dilakukan oleh guru kelas IV dan peserta didik kelas IV yakni 96,45% dengan kategori sangat praktis.

4. Tingkat keefektifan produk elektronik lembar kerja peserta didik dilihat dari nilai hasil tes soal efektivitas yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Darniyanti, Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Muatan Ipa Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sekolah Dasar Negeri 25/Viii Bungo Tanjung Kabupaten Tebo. *Pendidikan*, *4*, 1707–1715.

Friska, S. Y., Nanda, D. W., & Husna, M. (2022). Pengembangan e-LKPD dengan 3D Pageflip Professional Berbasis Problem Solving pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 3200–3206. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1685

Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2022). Penggunaan E-LKPD Berbasis Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Menulis. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal …*, *16*(1), 39–48. http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/12078

Kholifahtus, Y. F., Agustiningsih, A., & Wardoyo, A. A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots). *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(2), 143–151. https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p143-151

Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, *1*(2), 113. https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55

Nikodemus Thomas Martoredjo. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan? *Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 1–15. https://core.ac.uk/download/pdf/328807842.pdf

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6313–6319.

https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237

Sari, B. K. (2017). Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 87–102.

Suastra, I. W., Suarni, N. K., Studi, P., Dasar, P., & Ganesha, U. P. (2022). *PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS LIVEWORKSHEET UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPA TEMA SUMBER ENERGI KELAS IV SD*. *6*(2), 46–55.

Susanto, E., & Deapalupi, A. P. (2020). Analisis Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Study From Home (SFH) di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, *4*(4), 536. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i4.274

Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 4922–4938. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909

Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, *5*(1), 84–93. https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1039

Vonna, A. M., Saputra, N. N., & Saleh, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E – Lkpd) Berbantuan Liveworksheet. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Umt 2022*, 149–157.

Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 17. https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296